

Hubungan kreativitas, harga diri dan produktivitas dengan keberhasilan berekspresi dalam bentuk karya seni lukis anak

Eri Narwati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342694&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini berawal dari pemikiran langkanya basil ekspresi anak dalam bentuk karya lukis anak. Padahal menggambar dan melukis seharusnya menjadi sarana anak-anak mewujudkan ekspresinya. Melalui gambar lukisan anak merefleksikan kemampuan intelektual, perkembangan fisik, persepsi, kreativitas, kepekaan estetika dan perkembangan sosialnya. Melalui kajian teoritis tentang keberhasilan berekspresi dalam bentuk karya seni lukis anak, diperoleh variabel yang diperkirakan mempengaruhi keberhasilan berekspresi, yaitu kreativitas, harga diri dan produktivitas. Untuk itu diajukan empat hipotesis penelitian yang harus diuji kebenarannya, hipotesis tersebut adalah: 1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dan keberhasilan berekspresi dalam bentuk karya seni lukis anak. 2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara harga diri dan keberhasilan dalam bentuk karya seni lukis anak. 3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara harga diri dan keberhasilan berekspresi dalam bentuk karya seni lukis anak. 4. Variabel kreativitas memberi pengaruh lebih besar terhadap keberhasilan berekspresi dibandingkan dengan variabel harga diri dan produktivitas. Penelitian ini melibatkan siswa kelas N, V dan VI Sekolah Dasar Amitayus Jl. Sekolah no 6 Jelambar, Jakarta Barat yang mendapat bimbingan khusus Kak Alex dalam melukis dan menggambar, dan anak-anak yang menjadi anggota sanggar D&P Jl. Bintaro Tengah Raya TI/52 Bintaro, Jakarta Selatan. Sampel penelitian adalah anak-anak yang telah memperoleh penghargaan dalam lomba gambar/lukis anak, dan mereka yang pernah mengikuti pameran lukis/ gambar sejangkauan Juni 1999- Juni 2000. Untuk mengukur kreativitas, harga diri dan produktivitas digunakan instrumen yang disusun sendiri oleh penulis, yang sebelum digunakan telah diuji coba terlebih dahulu terhadap 33 orang anak. Dari hasil analisis dengan menggunakan Product Moment Person diperoleh informasi bahwa Kreativitas mempunyai hubungan yang kuat dan signifikan dengan keberhasilan berekspresi ($r = 0.698$ dengan $p = 0.000$). Hasil penelitian ini menunjukkan meskipun pada usia sekolah dasar (7-12 tahun) anak-anak mengalami penurunan kreativitas (creativity drop), tetapi diperoleh data bahwa ada hubungan yang kuat dan signifikan antara kreativitas dan keberhasilan berekspresi dalam bentuk karya seni lukis anak. Dengan demikian hipotesis pertama diterima. Selanjutnya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Harga diri mempunyai hubungan yang bermakna dengan keberhasilan berekspresi ($r = 0.717$ dengan $p = 0.000$). Harga diri sangat mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang baik terhadap upaya peningkatan kemampuan diri sendiri maupun peningkatan peadayagunaan lingkungan disekitarnya. Dengan demikian hipotesis kedua diterima. Pada penelitian ini diperoleh pula informasi bahwa produktivitas teroyata tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan keberhasilan berekspresi ($r = -0.193$ dengan $p = 0.083$) Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Ovirik dkk (1976) yang menyatakan bahwa kemampuan menciptakan produk seni didorong oleh faktor kemampuan estetika, ketampilan alas material dan penguasaan prinsip seni (Inkisi). Dengan demikian hipotesis ketiga ditolak. Hipotesis 4 berbunyi: "Variabel kreativitas memberi pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan variabel harga diri dan variabel produktivitas. setelah dilakukan uji dengan menggunakan multipel regresi diperoleh data signifikansi $p = 0.028$. Angka signifikansi dari variabel

keaktivitas lebih besar dibandingkan dengan variabel barga diri $p = 0.006$ yang berarti hipotesis 4 ditolak. Berdasarkan hasil-hasil penelitian, kesimpulan dan diskusi dapat diajukan saran-saran yang diberikan berkaitan dengan : 1. Sampel Penelitian Dalam menentukan sampel hendaknya diusahakan diwakili oleh lebih banyak murid dari berbagai sanggar dan dalam jumlah yang lebih besar agar diperoleh sampel yang lebih bersifat heterogen 2. Alat yang dipakai dalam penelitian Alat ukur ini merupakan alat ukur yang disusun sendiri oleh penulis dan baru pertama kali digunakan kiranya perlu dikembangkan jumlah butir pernyataan agar diperoleh data yang lebih terperinci dan perbaikan-perbaikan pada beberapa item pernyataan dalam alat ukur tersebut 3. Variabel Penelitian a. Mengingat hanya 54.1% varian yang dapat dijelaskan dalam variabel penelitian ini sedangkan 46.9% lainnya merupakan sumbangan dari variabel diluar penelitian maka diperlukan adanya penelitian yang lebih mendalam dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dianggap memiliki hubungan dengan keberhasilan berekspresi. b. Data yang digunakan untuk variabel keberhasilan berekspresi sebaiknya data primer.